

Impact of online learning for lecturers and students at STAI yastis padang

Azvi Rahmi^{a*}, Handriadi Handriadi^b

^a*Sekolah Tinggi Agama Islam Yastis Padang, Indonesia*, ^b*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanudin Pariaman, Indonesia*

*E-mail: azvirahmi53@gmail.com

Abstract: This study aims to describe how the teaching and learning process is carried out between lecturers and students during the covid 19 pandemic outbreak. The current learning process is carried out using online media. Which can be done using the Zoom meeting application, wa, classroom and email. The problem felt by lecturers and students using online media is almost the same, namely the problem of internet quota packages which cost a lot of money, because the use of packages is not only for one or two courses, almost all courses use this online media. The emergence of boredom between lecturers and students because for too long staying at home to carry out the learning process. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using interviews, observation. While the wetness of the data using triangulation.

Keywords: Online learning, covid19, zoom meeting

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan antara dosen dan mahasiswa pada saat wabah pandemic covid 19. Proses pembelajaran saat ini dilaksanakan dengan menggunakan media online. Yang mana bisa dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom meeting, wa, classroom dan email. Masalah yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa dengan menggunakan media online ini adalah hampir sama yaitu masalah paket kuota internet yang memakan banyak biaya, karena pemakaian paket tidak hanya untuk satu atau dua mata kuliah saja, hampir semua mata kuliah menggunakan media online ini. Timbulnya rasa bosan antara dosen dan mahasiswa karena kelamaan berdiam diri dirumah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi. Sedangkan kebasahan data menggunakan triangulasi.

Kata kunci: pembelajaran online, covid19, zoom meeting

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran saat ini di kalangan mahasiswa menggunakan metode online atau daring. Metode ini digunakan dikarenakan wabah yang melanda seluruh dunia termasuk Negara Indonesia. pertemuan perkuliahan yang biasanya dilaksanakan melalui tatap muka, sekarang berubah dengan menggunakan metode daring. Perkuliahan daring adalah proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan internet yang dapat dilakukan dimana saja, dirumah dan luar rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Isman (2019) yang mengatakan bahwa perkuliahan daring merupakan model perkuliahan yang memanfaatkan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan. Karakteristik pembelajaran daring meliputi: Constructivism, Social constructivism, Community of learners, virtual class, dan perilaku interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas serta pengayaan Ditejen (2016). Suhada (2020) berpendapat bahwa pembelajaran secara online atau daring (Dalam Jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi. Beragam pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya zoom, googleclassroom, email, dll

Pembelajaran online yang digunakan oleh mahasiswa dengan menggunakan bantuan internet dapat menggunakan beberapa metode yaitu bisa menggunakan WA Group mata kuliah, bisa menggunakan zoom meeting, bisa menggunakan classroom. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulata dan hakim (2020) SUL mengatakan bahwa Media favorit yang digunakan responden adalah handphone karena sifatnya praktis dan

mudah dalam pengoperasian. Rumah menjadi tempat favorit responden dalam melaksanakan perkuliahan. Media pembantu perkuliahan adalah google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan youtube.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa di STAI Yastis Padang biasanya menggunakan metode zoom meeting dan WA group mata kuliah. Perkuliahan yang dilaksanakan secara online ini dirasakan sangat tidak efektif. Banyak permasalahan yang muncul baik dari dosen yang bersangkutan maupun dari mahasiswa yang menerima pelajaran. Permasalahan yang muncul dari segi dosen yaitu kurangnya minat dan antusias dosen untuk mengajar melalui media online ini. Karena disaat mengajar, hal yang menghambat proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik adalah masalah jaringan. Disaat dosen sedang enaknya menjelaskan materi yang sedang diajarkan, tiba-tiba jaringan bermasalah kadang suara dosen putus-putus atau tiba-tiba berhenti sejenak dikarenakan masalah jaringan. Kemudian hal lain yang dirasakan oleh dosen adalah masalah kuota internet yang cukup memeras kantong untuk melaksanakan perkuliahan online ini.

Permasalahan lain yang muncul adalah timbulnya rasa bosan bagi dosen karena mengajar dirumah, biasanya mengajar ke kampus berkumpul dengan teman sejawat dan bercanda gurau, sekarang karena wabah covid 19 ini mengajar berdiam diri dirumah. Dari segi mahasiswa, permasalahan yang muncul adalah banyak mahasiswa yang mengeluhkan masalah paket kuota internet yang memeras kantong mahasiswa, karena untuk melaksanakan perkuliahan online dengan menggunakan zoom meeting cukup banyak memakan paket. Apalagi perkuliahan yang dilaksanakan dengan menggunakan zoom meeting ini tidak satu mata kuliah saja, hampir semua mata kuliah menggunakan aplikasi zoom meeting. Kemudian hal lain yang dirasakan mahasiswa adalah mahasiswa merasa bosan berdiam diri melaksanakan proses pembelajaran dirumah, sehingga timbul rasa malas untuk melaksanakan pembelajaran apalagi ditambah dengan tugas yang sangat banyak yang diberikan oleh dosen bersangkutan. Penelitian Jagad (2020) pembelajaran online sangat berdampak sekali bagi mahasiswa dan dosen yang mengakibatkan proses belajar menjadi kurang efektif. mengatakan bahwa Tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa pun tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Handayani (2020) kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa. Berdasarkan pengamatan dan fenomena yang penulis paparkan diatas, penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang '**Dampak Pembelajaran Online bagi Dosen dan Mahasiswa di STAI YASTIS Padang**'

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis data menurut Hamidah dan Sadikin (2020) , mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Penelitian Mukhtar (2013) deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi informasi mengenai keadaan yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh subana (2005) bahwa penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan menyajikan apa adanya. Denzin dan Lincoln (2014) mengatakan penelitian kualitatif lebih ditunjukan mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian pemuka dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih untuk dimaksud dan memahami masalah-masalah manusia dalam kehidupan bersosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pembelajaran daring bagi Dosen

Proses pembelajaran yang dilaksanakan saat ini oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan menggunakan media online. Media online yang digunakan disini adalah menggunakan aplikasi zoom meeting, wa group dan classroom. Terkadang proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online ini sangat tidak efektif sehingga kurang berjalan dengan semestinya. Banyak dosen yang mengeluhkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara seperti ini. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara online ini, banyak menimbulkan polemik. Contohnya saja dosen harus cakap dalam menggunakan IT, sementara dosen yang sudah berumur sangat susah melaksanakan proses belajar dengan menggunakan media online ini. Dosen juga harus menyiapkan paket kuota internet yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran.

Harga kuota untuk setiap kali pertemuan juga memakan banyak pengeluaran, yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan bukan satu kelas saja, ada beberapa dosen yang mendapatkan beberapa kelas untuk mengajar

dalam waktu satu minggu. Ini membuat dosen yang bersangkutan bingung dan pusing dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring ini. Selain itu, suasana belajar secara daring ini membuat dosen kurang antusias dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebelum pandemi ini terjadi perkuliahan biasanya dilaksanakan dikelas, dosen pergi ke kampus bercanda dengan teman sejawat, sekarang hanya berdiam diri dirumah sehingga membuat dosen bosan dan kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Manapa dalam penelitiannya mengatakan bahwa dosen harus mengasah kemampuan teknik komunikasi mereka melalui layar, seperti memastikan suara, cahaya dan video yang nampak berkualitas dengan baik. Adanya video secara langsung, berguna untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam kelas yang sedang berlangsung. Penggunaan teknologi materi pembelajaran secara audio visual ataupun video seiring kebutuhan paket pulsa data. Akibatnya kegiatan pembelajaran secara online tersebut dapat terlaksana dengan baik, apabila dukungan kuota internet yang cukup dan sesuai. Berkenan hal ini, maka faktor kurangnya kuota pulsa data dianggap sebagai salah satu kesulitan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran.

Dampak pembelajaran bagi mahasiswa

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa saat ini adalah dengan menggunakan media online. Banyak presepsi negatif yang dikeluarkan oleh mahasiswa. Ada sebagian mahasiswa yang mengeluhkan pembelajaran melalui media online ini, Misalnya saja pembelajaran ini menguras paket internet. Rata-rata di kampus kami Stai Yastis Padang, ekonomi mahasiswa menengah kebawah. Apalagi subsidi dari kampus mengenai paket internet ini belum ada sampai saat ini. Harga paket internet untuk pembelajaran ini lumayan menguras kantong, apalagi mata kuliah yang akan diikuti dengan media online ini tidak hanya satu melainkan semua mata kuliah yang harus diikuti secara online.

Hal ini sejalan dengan pendapat mulyana (2020) mengatakan bahwa Penggunaan Zoom direspon negatif oleh sebagian besar mahasiswa dari sisi proses pembelajaran, menggunakan aplikasi zoom sangat menarik dan interaktif. Namun untuk dapat mengaksesnya, mahasiswa harus memiliki kuota akses internet yang cukup. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa kendala perkuliahan menunjukkan bahwa sebagian besar berkendala masalah sinyal dan paketan kuota yang cepat habis. Dua hal ini memiliki keterkaitan yang berbanding lurus dengan penggunaan aplikasi, tempat perkuliahan daring dan media yang digunakan responden. Media handphone memungkinkan para responden untuk membeli kuota internet dalam melakukan pembelajaran. Kemudian para responden lebih suka melakukan perkuliahan daring di rumah. Artinya mereka menggunakan paket data internet untuk menjalankan beberapa aplikasi yang berbeda sehingga hal demikian akan mempercepat kuota internet habis. Hal ini diperparah dengan sinyal di rumah, mengingat para responden berasal dari berbagai daerah yang berbeda tingkat kecepatan sinyal internet. Sinyal internet yang rendah memungkinkan peningkatan kinerja handphone dalam menggunakan paket data internet.

SIMPULAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui media online ini kurang diminati oleh dosen dan mahasiswa. Karena banyak beberapa faktor penghambat untuk suksesnya pembelajaran ini. Hal ini dapat dilihat dari masalah jaringan yang terkadang tidak mendukung dalam pembelajaran, Kemudian bisa dilihat dari masalah paket yang lumayan banyak mengeluarkan biaya. Karena paket yang digunakan bukan hanya untuk satu atau dua mata kuliah saja, hampir semua mata kuliah yang dilaksanakan setiap minggunya menggunakan media online ini. Hal ini sangat menguras kantong dosen dan mahasiswa untuk membeli paket kuota internet. Semoga wabah pandemic covid 19 ini bisa berlalu dan keadaan bisa kembali normal seperti sediakala, sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan secara tatap muka seperti biasanya.

REFERENSI

- Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* (2020).
- Ditjen GTK. *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda Dalam Jaringan (Daring)* (2016).
- Handayani, Lina. "Keuntungan, Kendala Dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif Di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani." *Journal Industrial Engineering & Management Research* (2020).
- Isman, Muhamad. "Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)." *The Progressive and Fun Education Seminar* (2017).

- Monica, Junita, and Dini Fitriawati. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* (2020).
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 2013.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK* (2020).
- Subair. "Paradigma Penelitian Dalam Sosiologi." *Seminar Karya Ilmiah Dosen Mahasiswa "Konstruksi Keilmuan Ushuluddin dan Dakwah Berbasis Multikultural"* (2014).
- Subana. "Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah." In *Bandung: CV Pustaka Setia*, 2005.
- Suhada, Idad, Tuti Kurniati, Ading Pramadi, Milla Listiawati, Prodi Pendidikan Biologi, Sunan Gunung, and Djati Bandung. "Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19." *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati* (2020).
- Sulata, M Ardi, and Abdul Aziz Hakim. "Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesehatan Olahraga* (2020).